

BAB 3

ANALISIS KASUS

Dalam bab ini akan diuraikan tentang: deskripsi kasus, metode penelitian, partisipan/responden, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengambilan data, instrumen penelitian, analisis dan kriteria interpretasi dan etika penelitian.

3.1 Deskripsi Kasus

Supervisi adalah segala bantuan dari pemimpin/ penanggung jawab kepada perawat yang ditujukan untuk perkembangan para perawat dan staf lainnya dalam mencapai tujuan asuhan keperawatan. Kegiatan supervisi semacam ini merupakan dorongan, bimbingan dan kesempatan bagi pertumbuhan perkembangan keahlian dan kecakapan para perawat.

Kasus yang akan diambil sebagai subyek penelitian adalah kepala ruangan yang melakukan supervisi kepada Perawat yang melakukan tindakan *Oral Hygiene* pada pasien Stroke Haemorrhagic. Tingkat Pendidikan perawat yang di supervisi adalah Diploma III Keperawatan Sedangkan Supervisor adalah kepala ruangan yang pendidikannya S1 Keperawatan serta profesi ners. Sedangkan kriteria pasien Stroke adalah pasien dengan diagnosa medis stroke haemorrhagic tanpa terpasang ventilator ataupun ETT, pasien dengan disfagia, Usia 45-70 tahun, Tidak terdapat infeksi mulut, pasien tidak gelisah, tidak terdapat gejala fraktur basis cranii.

3.2 Desain penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian diskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dan mengkaji fenomena di lapangan yang dapat diaplikasikan di dalam penelitian (Nursalam, 2014). Penelitian deskriptif merupakan bagian dari jenis penelitian observasional yang dilakukan melalui pengamatan (observasi) baik secara langsung maupun tidak langsung tanpa ada sebuah perlakuan atau intervensi. Pada penelitian ini peneliti mengidentifikasi Pelaksanaan Supervisi tindakan *Oral Hygine* pada Pasien Stroke Haemoragic di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang

3.2.2 Pemilihan Partisipan Penelitian

Subyek penelitian ini adalah sebanyak 5 orang Perawat (1 Orang Supervisor Kepala ruangan dan 4 orang KATIM yang melakukan tindakan *oral hygine* pada pasien stroke haemoragic di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.

3.2.3 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Ruang ICU Rumah Sakit Siti Khodijah Cabang Muhammadiyah Sepanjang pada tanggal 15-17 jui 2020.

3.2.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristi subjek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2012). Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini yaitu sebelum melakukan penelitian, peneliti mendapat pengantar dari pihak Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai tempat belajar , kemudian diserahkan kepada DIKLAT Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang untuk melakukan penelitian. Subyek penelitian yang diambil yaitu perawat ICU yang melakukan supervii tindakan *oral hygiene* serta pada pasien yang didiagnosa stroke haemorigic yang memerlukan tindakan *oral hygiene*. Setelah mendapatkan responden yang ditentukan oleh peneliti, maka peneliti akan menjelaskana maksud dan tujuan penelitian serta menjelaskan proses penelitian. Setelah itu peneliti memberikan lembar persetujuan atau informed consent untuk kesediaan dijadikan sampel dalam penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti melakukan observasi terhadap supervisi yang dilakukan oleh perawat terkait tindakan *oral hygiene* pada pasien stroke haemorigic .

3.2.5 Instrumen yang Digunakan

Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi tindakan supervisi oral hygiene (SOP RSSK,2020) dan lembar checlist pelaksanaan tindakan oral hygiene (EKK RSSK)

3.3 Analisa Data

3.3.1 Unit Analisa

Analisa data merupakan cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisa dari hasil supervisi tindakan oral hygiene yang sudah dilakukan

1. Mengidentifikasi pelaksanaan Supervisi tindakan *oral hygiene* pada pasien *stroke haemorrhagic* di Ruang ICU Rumah sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.
2. Mengidentifikasi kinerja perawat dalam tindakan *oral hygiene* pada pasien *stroke haemorrhagic* di Ruang ICU Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.

3.4 Kriteria Interpretasi

1. Lembar Observasi Pelaksanaan Supervisi *Oral Hygiene* yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengadopsi dari penelitian Zakiyah tahun 2012 yang berjudul *Pengaruh supervisi pimpinan ruangan terhadap pelaksanaan pemberian cairan intravena di Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo : Tesis Universitas Indonesia*. Peneliti menggunakan kuesioner yang mengacu pada kuesioner Manchester Clinical Supervision Scale yang dikembangkan oleh Wainstanley & White (2000). Indikator dalam penelitian ini meliputi komponen normatif, komponen formatif, dan komponen restorative. Penilaian :
 - 1) Baik : Jika hasil pelaksanaan 76-100% (20-26 skor)
 - 2) Cukup: Jika hasil pelaksanaan 56-75% (15-19 skor)
 - 3) Kurang: Jika hasil pelaksanaan <56% (<14 skor)
2. Lembar observasi penilaian pelaksanaan tindakan *oral hygiene* pada pasien *stroke* sesuai dengan SOP Oral hygiene Ruang ICU yang memiliki skor 10 poin. Hasil penilaian tindakan *oral hygiene* :
 - a) Baik : Jika hasil pelaksanaan 76-100% (8-10 skor)
 - b) Cukup : jika hasil pelaksanaan 56-75% (6-7 skor)

c) Kurang : Jika hasil pelaksanaan $< 56\%$ (≤ 5 skor)

(Hidayat, 2011)

3.5 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian dalam pelaksanaan sebuah penelitian mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada pihak Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang. Setelah mendapatkan persetujuan kegiatan pengumpulan data bisa dilakukan dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

3.5.1 *Informed consent*

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan partisipan, dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi partisipan.

Dalam penelitian ini lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti yakni kepala ruangan yang melakukan supervisi (Supervisor) dan Perawat pelaksana yang melakukan tindakan keperawatan *Oral Hygiene* pada pasien Stroke pada Ruang ICU Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang dengan menjelaskan tujuan, prosedur, dan hal-hal yang akan dilakukan selama pengumpulan data, setelah responden bersedia kemudian menandatangani lembar persetujuan

tersebut, jika tidak bersedia maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghargai keputusan tersebut serta perawat yang bertugas.

3.5.2 Anonimity (Tanpa Nama)

Merupakan etika dalam penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Pada penelitian ini peneliti hanya menuliskan inisial nama dan kode reresponden berdasarkan urutan masuk Ruang ICU Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang.

3.5.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Merupakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-maslah lainnya, semua data responden Perawat dan Pasien yang masuk Ruang ICU Rumah Sakit Siti Khodijah

3.5.4 Beneficence and Non Malefecence (Menguntungkan Dan Tidak Merugikan)

Penelitian yang dilakukan harusnya memberikan keuntungan atau manfaat bagi peneliti dan responden. Keuntungan dan manfaat yang diperoleh dari penilitian ini bagi responden yaitu meningkatkan kemampuan perawat dalam melaksanakan tindakan keperawatan *oral hygiene* serta meningkatkan kepuasan kerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang prima dan holistic khususnya Pasien stroke, serta kepuasan pasien dan keluarga pasien di Ruang ICU Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang menjadi terpenuhi.

3.5.5 Justice (Keadilan)

Penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membeda-bedakan subyek maupun perlakuan yang diberikan. Peneliti tidak membedakan semua perawat yang melaksanakan *oral hygiene* serta pasien yang masuk ke Ruang ICU dengan diagnose stroke haemoragic Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang.

